

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Peningkatan mutu pendidikan khususnya di sekolah dasar (SD) merupakan fokus perhatian dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini karena SD merupakan satuan pendidikan formal pertama yang mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar utamanya pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan pengetahuan dasar yang diperoleh anak untuk menunjang keberhasilan belajar demi menempuh pendidikan lebih lanjut. Bahasa Indonesia juga sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu setiap individu harus belajar bahasa Indonesia yang dimulai sejak dini terutama dipendidikan dasar (SD).

Bahasa merupakan salah satu kemampuan terpenting manusia yang memungkinkan ia unggul atas makhluk-makhluk lain di muka bumi. Lerner (dalam Mulyono 2005:183) mengemukakan bahwa bahasa merupakan suatu system komunikasi yang terintegrasi, mencakup bahasa ujaran, membaca, dan menulis.

Pembelajaran bahasa cenderung dipandang sebagai mata pelajaran yang kurang diminati anak karena ketidak mampuan anak untuk menulis, maka anak tersebut kurang berminat untuk belajar bahasa Indonesia. Pernyataan tersebut memperlihatkan ketidak senangan anak terhadap pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi menulis kalimat sederhana. Pembelajaran bahasa indonesia

khususnya mengenai menulis kalimat sederhana di kelas I SDN 02 Tilamuta, kenyataannya dari 24 orang anak hanya 50% anak yang dapat memahami materi tersebut. Dalam keterampilan menulis kalimat sederhana anak mengalami kesulitan sehingga mengakibatkan anak kurang terampil dalam menulis kalimat sederhana, selain itu mereka belum bisa membaca.

kesulitan anak dalam hal menulis kalimat sederhana dapat dilihat pada kondisi siswa untuk mengamati gambar yang telah disiapkan oleh guru dan siswa menulis kembali apa yang terdapat pada gambar ternyata siswa mengalami kendala.kendala-kendala tersebut antara lain: kurangnya pemahaman siswa terhadap isi gambar, kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa dalam menulis kalimat sederhana, belum optimalnya metode maupun model pembelajaran yang digunakan guru. Melihat kesulitan ini peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture. Menurut peneliti model pembelajaran picture and picture sangat baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis kalimat sederhana.

Meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana sangat penting dilakukan di SD karena merupakan dasar keterampilan menulis.bimbingan seperti ini sangat menentukan anak dalam meningkatkan keterampilan menulis. Keterampilan menulis kalimat sederhana tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran picture and picture walaupun peneliti menyadari model pembelajaran ini mempunyai kekurangan namun juga memiliki kelebihan.

Dengan beberapa kelebihan model pembelajaran ini sehingga keterampilan menulis kalimat sederhana dapat meningkat sesuai apa yang diharapkan.

Oleh karena itu peneliti berinisiatif memilih salah satu model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* atau yang lebih dikenal dengan media gambar. Melalui model pembelajaran ini siswa dibimbing untuk mengamati media berupa gambar tunggal. Penggunaan gambar tunggal ini untuk memotivasi siswa dalam menulis kalimat sederhana seperti gambar gajah dengan seorang anak.

Upaya ini dilakukan untuk mengatasi ketidak mampuan siswa menulis kalimat sederhana. Seperti peneliti amati bahwa siswa kurang mampu menulis kalimat sederhana itu disebabkan oleh kurangnya kosakata yang dimiliki siswa, kurangnya latihan menulis kalimat yang dilakukan guru, selain itu belum tepatnya metode maupun model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengangkat judul *“Meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana melalui model pembelajaran picture and picture di kelas I SDN 02 Tilamuta”*

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana.
2. Guru kurang tepat dalam memilih dan menggunakan metode maupun model pembelajaran dalam keterampilan menulis kalimat sederhana.
3. Kurangnya latihan yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam menulis kalimat sederhana.
4. Penerapan metode pembelajaran kurang bervariasi mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kepribadian anak didik kurang berkembang serta motivasi anak dalam belajar menjadi kurang sehingga peningkatan hasil belajar anak sulit dicapai.
5. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru untuk mempermudah siswa menulis kalimat sederhana.

1.3. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah “apakah melalui model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis kalimat sederhana di kelas I SDN 02 Tilamuta?

1.4. Pemecahan masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana di kelas I SDN 02 Tilamuta adalah dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai .
2. Menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi.
4. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk menulis kalimat sederhana berdasarkan gambar yang ada.
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran tulisan tersebut.
6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan.

1.5. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis kalimat sederhana melalui model pembelajaran *picture and picture* di kelas I SDN 02 Tilmuta.

1.6. Manfaat penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberi manfaat baik sekolah, peneliti maupun siswa.

1. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan hasil belajar yang dicapai dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Bahasa Indonesia yang telah dilaksanakan selama ini terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini merupakan salah satu acuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan serta profesionalisme

guru dalam pemilihan strategi pembelajaran berupa metode, teknik atau pendekatan guna meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

3. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis.